



Monitoring Proteksi Kebakaran Benteng Vredeburg

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Mengantisipasi risiko kebakaran, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta melaksanakan monitoring sistem proteksi kebakaran di Benteng Vredeburg pada Kamis (19/12). Ke-

giatan ini bertujuan untuk memastikan keamanan destinasi wisata utama di kawasan Sumbu Filosofi, yang kerap ramai dikunjungi wisatawan saat musim liburan.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota

Yogyakarta, Taokhid, S.I.P., M.Si. mengatakan, kegiatan monitoring ini adalah langkah mitigasi untuk mengurangi risiko kebakaran di tempat umum seperti Benteng Vredeburg.

■ Baca **MONITORING...** Hal II



MUHAMMAD RAYHAN/JOGLO JOGJA

PEMERIKSAAN: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta tengah melakukan pemeriksaan pada ruang keamanan dan monitoring di Benteng Vredeburg, Kamis (19/12).

Monitoring Proteksi Kebakaran Benteng Vredeburg

sambungan dari hal Joglo Jogja

Fokus monitoring ini adalah pada pencegahan kejadian kebakaran dan optimalisasi proteksi.

"Kami melakukan inspeksi terhadap sistem proteksi, termasuk alarm kebakaran, alat pemadam api ringan (APAR), dan jalur evakuasi di lokasi ini," ujarnya.

Menurut Taokhid, hasil inspeksi menunjukkan bahwa secara umum kondisi sistem proteksi kebakaran di Benteng Vredeburg cukup baik. Namun, ada beberapa kekurangan yang perlu segera diatasi. Kerusakan pada beberapa fasilitas sistem alarm kebakaran menjadi perhatian utama. Kendala utamanya adalah penganggaran yang harus melalui pusat, mengingat pengelolaan Benteng Vredeburg berada di bawah unit pusat.

"Kami juga mengidentifikasi

perlunya penataan ulang APAR, khususnya di area dekat genset yang berpotensi menimbulkan bahaya karena adanya bahan bakar. Selain itu, penyempurnaan penunjuk arah jalur evakuasi juga diperlukan agar lebih jelas bagi pengunjung," paparnya.

Terkait aksesibilitas menuju Benteng Vredeburg, Taokhid menjelaskan, lokasi ini masih berada dalam radius tanggap darurat markas Dinas Pemadam Kebakaran Kota Yogyakarta, meskipun sudah di titik terluar. Radius maksimal tanggap darurat kami adalah 2,4 kilometer. Benteng Vredeburg masih masuk dalam area cakupan, sehingga waktu respon tetap terjamin.

"Kami juga sedang merencanakan penambahan pos pemadam kebakaran di ka-

wasan Sumbu Filosofi dengan koordinasi bersama pihak Keraton," katanya.

Sementara itu, Koordinator Urusan Dalam Benteng Vredeburg Poniman menyampaikan apresiasi terhadap kegiatan monitoring ini. "Kami sangat senang dengan adanya perhatian dari Dinas Pemadam Kebakaran. Memang ada beberapa kekurangan di sisi kami, terutama terkait fasilitas yang memerlukan pembaruan. Kendalanya adalah proses pendanaan yang harus menunggu dari pusat, tetapi kami berupaya agar ini bisa segera direalisasikan," jelasnya.

Benteng Vredeburg, yang baru saja menjalani revitalisasi, menjadi salah satu destinasi favorit wisatawan. Menurut Pon-

iman, jumlah pengunjung pada hari biasa berkisar antara 2.500 hingga 3.000 orang per hari.

"Pada akhir pekan, jumlah pengunjung bisa melonjak hingga 10.000 orang per hari. Oleh karena itu, kami berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada para pengunjung," tambahnya.

Selain memastikan sistem proteksi kebakaran, Benteng Vredeburg juga berupaya memberikan pengalaman yang berkesan bagi para wisatawan. "Kami ingin para pengunjung merasa nyaman dan memiliki kenangan indah saat berkunjung ke museum ini, sehingga mereka ingin datang kembali di masa mendatang," tutup Poniman. (cr6/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005